

Kemenag: Media Harus Bijak dan Kritis Meliput Konflik Keagamaan

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 12 Juni 2023



JAKARTA, – Sebagai negara dengan basis keagamaan besar di dunia, media harusnya jadi jembatan informasi menjernihkan publik terkait isu yang berpotensi jadi konflik keagamaan.

Hal itu diungkap Dedi Slamet Riyadi, Kasubdit Bina Paham Keagamaan Islam dan Penanganan Kementerian Agama (Kemenag) yang mengisahkan, ia pernah menemukan tuduhan sesat dari satu kelompok terhadap kelompok tertentu kerap diterima begitu saja oleh tokoh agama dan media.

“Liputan dari salah satu media arusutama menyuruh polisi menangkap pimpinan MPPTI (majelis tasawuf) di Aceh dan Sumatera Utara yang dianggap sesat. Namun, kita tidak mendapatkan analisis yang mumpuni tentang kelompok itu. Semua didasarkan pada perkataan satu pihak saja, tanpa kajian komprehensif,” papar Dedi, Jumat (9/5/2023) di Jakarta.

Hal itu diungkapkan Dedi saat buka Dialog Nasional Keagamaan dan Kebangsaan bertajuk “Media dan Pemberitaan Konflik Sosial. Acara ini sendiri bagian utama dari rangkaian Islami Festival 2023 yang digelar Kemenag bersama UNICEF-Kemendikbud,

“Media sering tidak melakukan verifikasi secara mendalam terhadap pernyataan kontroversial. Media Perlu Bijak dan Kritis Meliput Konflik Keagamaan,” jelasnya.

Senada dengan Dedi, Zezen Zainal Muttaqin dari UNICEF, melihat persoalan konflik juga masuk dalam perhatian mereka.

“Membangun masyarakat akan sulit bila tidak merangkul tokoh agama,” tegasnya

Acara ini merupakan Dialog imensinergikan antara Unicef dan Kemenag, berjuang untuk mengarusutamakan pemberitaan yang bijak dan berperspektif HAM terhadap konflik sosial. Termasuk terhadap tokoh-tokoh agama di Indonesia,” tambahnya.

Adapun acara ini merupakan rangkaian Islami Fest 2023 yang digelar 9-10 Juni 2023 dan menghadirkan Prof. Quraish Shihab sampai Habib Ja’far-Onadio Leonardo dan Kotak Band, serta bakal ditutup closing remarks dari Menteri Agama Yaquut C. Qoumat.

Acara ini digelar Islami.co didukung oleh Kemenag, Unicef, Kemendikbud serta sejumlah Lembaga yang peduli terhadap Isu Keberagaman.

Panitia Islami Fest 2023

Narahubung: Elik Ragil (0817628122) & Dedik (087781676070)

Tentang Islami.co dan Islami Fest 2023

Sebagai informasi, Islami.co didirikan oleh Savic Ali, intelektual muda NU pada 2013 lalu. Pada tahun 2019, dalam riset Lembaga Alvara Research Centre, islami.co menjadi situs keislaman yang paling dikenal muslim urban dan anak muda di Indonesia.

Islami Fest 2023 ini digelar Islami.co bersama dengan Kementerian Agama, Unicef, Kemendikbud dan sejumlah lembaga lain yang peduli terhadap isu keberagaman

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin